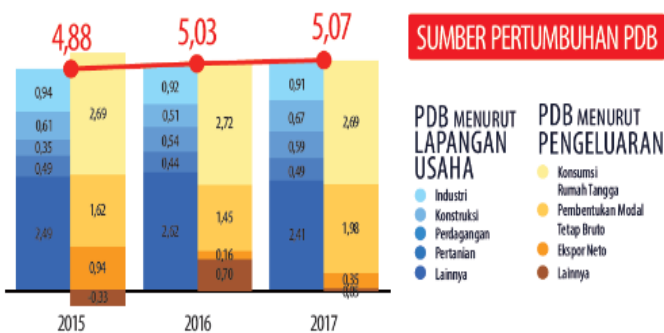
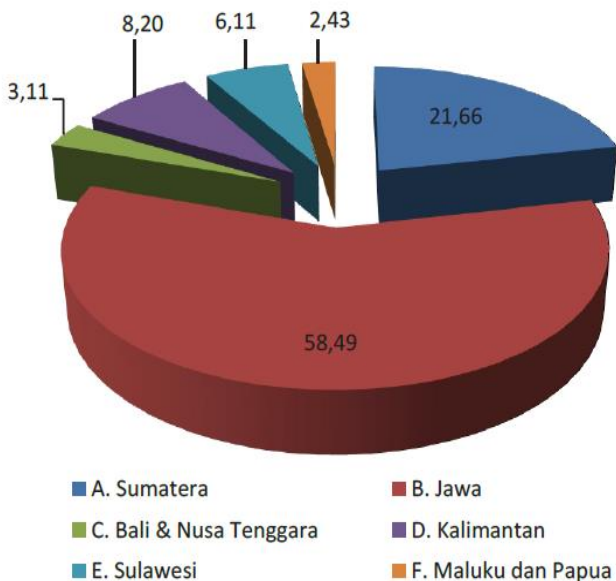


Perkembangan Ekonomi Indonesia 2017



Peranan Pulau Dalam Pembentukan PDB Nasional 2017 (%)



Sumber : BPS, Februari 2018.

Disclaimer :

Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun oficer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manapun.

ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur–Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824 Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id

Kinerja Perbankan Domestik

Penyaluran Kredit Oleh Perbankan Indonesia

	2014	2015	2016	2017	2018 <sup>1</sup>
<b>Credit</b> (in IDR trillion)	3.706,5	4.092,1	4.413,4	4.782,0	5.300,0
<b>Y/Y Growth</b> (%)	n.a.	10,4	7,8	8,3	10-12

Keterangan : <sup>1</sup> Perkiraan.  
Sumber : Bisnis Indonesia, indonesia-investments.com, 2018.

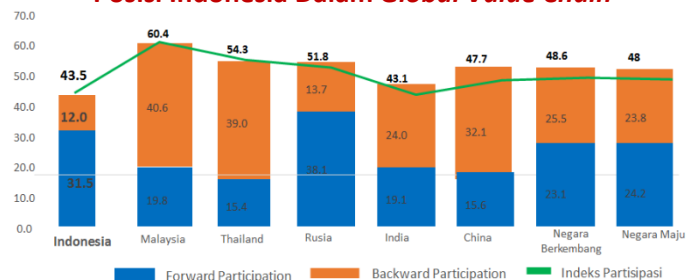
Net Profit Sektor Perbankan Indonesia

	2012	2013	2014	2015	2016	2017
<b>Net Profit</b> (in IDR trillion)	92,83	106,71	112,63	104,63	106,54	131,15

Sumber : Bisnis Indonesia, indonesia-investments.com, 2018.

Global Value Chain

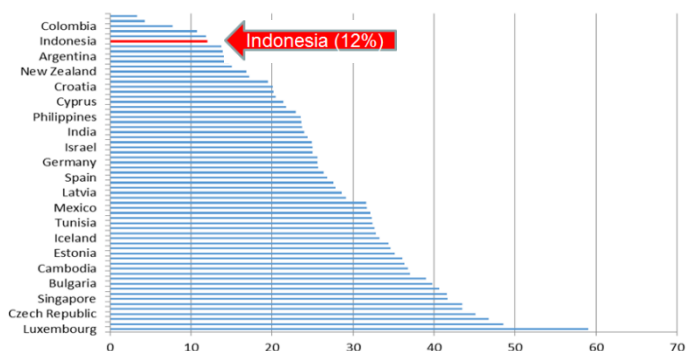
Posisi Indonesia Dalam Global Value Chain



Sumber : WTO, 2017.

Partisipasi Indonesia dalam GVC masih tergolong rendah, yakni hanya sekitar 43.5%. Partisipasi Indonesia didominasi oleh *forward participation* sebesar 31.5% dan *Backward Participation* sebesar 12% (*Backward Participation* / nilai tambah ekspor Indonesia tersebut relatif kecil dibandingkan dengan Malaysia dan Thailand).

Nilai Tambah Luar Negeri Dalam Ekspor (persen)



Sumber : OECD, 2017.

Nilai tambah LN ekspor Indonesia 12%, tertinggal dari Singapura (41,7%), Thailand (39%) dan Malaysia (40,6%). Ini tantangan bagi Indonesia karena nilai tambah LN sangat dibutuhkan dalam memanfaatkan *GVC* untuk mengatasi dampak pertukaran mata uang dalam perdagangan.